

## ‘SIAPA AKU?’

### PERSEPSI DIRI MAHASISWA BARU PSIKOLOGI UNIVERSITAS X

Dedi Nasruddin<sup>1</sup>, Syarvia<sup>1</sup>, Deka Maddanreng<sup>1</sup>, Andi Fathul Permana<sup>1</sup>,  
Muhammad Aras Armada<sup>1</sup>, Vinnie Veonitha Mandodo Remp<sup>1</sup>, Zulaikah Rizki  
Ramadhani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Psikologi Universitas Bosowa, Makassar

Email: dedinasruddin6@gmail.com

#### ABSTRAK

Mahasiswa baru merupakan salah proses transisi yang cukup krusial dalam jenjang pendidikan perguruan tinggi. Dalam proses transisi sebagai mahasiswa baru akan mengalami berbagai permasalahan yang bersumber dari persepsi diri. Persepsi diri merupakan pandangan individu terhadap dirinya pada waktu tertentu dan meliputi penilaian terhadap kualitas, kemampuan, serta karakteristik pribadi baik dengan dirinya sendiri maupun dengan lingkungannya. Tujuan penelitian untuk melihat tingkat persepsi diri mahasiswa baru di salah satu universitas. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan deksriptif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa mahasiswa baru di Fakultas Psikologi Universitas X memiliki kategori yang dominan tinggi. Dengan hal demikian maka mahasiswa tersebut akan lebih mudah dalam proses beradaptasi dan menjalani proses pendidikan kedepannya.

**Kata Kunci:** Persepsi Diri, Mahasiswa Baru, Mahasiswa

#### ABSTRAK

*New students are a crucial transition process in the level of higher education. In the transition process as a new student, you will experience various problems stemming from self-perception. Self-perception is an individual's view of himself at a certain time and includes an assessment of the qualities, abilities, and personal characteristics both with himself and with his environment. The purpose of the study was to look at the level of self-perception of new students at one university. The research method used is quantitative with a descriptive approach. The results showed that new students at the Faculty of Psychology, University of X had a predominantly high category. With this, the student will be easier in the process of adapting and undergoing the educational process in the future.*

**Keywords:** *Self-Perception, New Students, College Students*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dijelaskan dalam *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat (1)* yang menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan memiliki beberapa tingkatan, salah satunya adalah pendidikan tinggi, yang dalam *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat (2)* yang menyebutkan Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Peserta didik dalam perguruan tinggi disebut dengan mahasiswa.

Posisi mahasiswa sebagai anggota Sivitas Akademika dinyatakan dalam *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 13 Ayat (1)* bahwa Mahasiswa sebagai anggota Sivitas Akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau profesional. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa tentunya diharapkan agar mampu memiliki kesadaran dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga akan menjadi individu yang berguna bagi masyarakat luas. Akan tetapi ditemukan hal yang berbeda dari yang seharusnya terjadi dimana terdapat mahasiswa yang masih mengalami stress akademik (Nasruddin & Panjaitan, 2024), *academic burnout* dan prokartinasi akademik (Marchella, Matulesy & Pratitis, 2023).

Fenomena yang terjadi menunjukkan rendahnya persepsi diri pada mahasiswa. Nabila, Arifiana, dan Efendy (2024) menyatakan bahwa Persepsi diri merupakan pandangan individu terhadap dirinya pada waktu tertentu dan meliputi penilaian terhadap kualitas, kemampuan, serta karakteristik pribadi baik dengan dirinya sendiri maupun dengan lingkungannya. Persepsi diri terdiri dari 5 domain yaitu *esthetic (body image)*, *function*, *positive emotions*, *negative emotions*, *social & personal relationship*. *Esthetic (body image)* mencakup gambaran mengenai tubuh individu muncul dari proses penilaian sendiri yang menghasilkan perasaan memuaskan atau tidak memuaskan

dengan kondisi tubuhnya (Ramanda, Akbar, dan Wirasti, 2019). *Function* merupakan pemaknaan terhadap diri dalam melaksanakan kegiatan dalam lingkungannya. *Positive emotions* seperti perasaan senang, bahagia, pemaafan, dan emosi sejenisnya. *Negative emotions* seperti perasaan marah, sedih, cemburu, dan emosi sejenisnya. *Social & personal relationship* merupakan hubungan individu dengan diri dan orang lain yang berada di lingkungan tempatnya berada.

Persepsi diri memiliki beberapa dampak yang akan mempengaruhi bagaimana seorang mahasiswa dalam menjalani kehidupan perkuliahannya. Persepsi diri berdampak signifikan terhadap prestasi belajar dimana semakin baik persepsi diri seseorang akan mengakibatkan semakin baik pula prestasi belajarnya (Sebastian, 2022; Kurniasih, 2023; Mulyono, 2023). Semakin baik persepsi diri maka akan semakin baik juga penyesuaian diri yang dimiliki (Rokhmatika & Darminto, 2013), hal ini menunjukkan pentingnya persepsi diri terutama untuk mahasiswa baru agar dapat membantu mereka dalam menyesuaikan diri. Persepsi diri juga dapat mempengaruhi hasil belajar (Mulyana, Hidayat, dan Sholih, 2013), agar dapat memperoleh hasil yang baik dalam pembelajaran maka diperlukan adanya persepsi diri yang baik.

Melihat pengaruh persepsi diri yang cukup banyak terhadap proses akademik, maka dalam proses pendidikan perguruan tinggi sangat perlu untuk melihat persepsi diri mahasiswa baru. Kehidupan mahasiswa baru merupakan transisi yang sangat krusial dalam proses menduduki bangku universitas dengan berbagai tantangan yang cukup sulit dalam proses akademiknya (Amelia, Asni, & Chairilisyah, 2014; Rahayu & Arianti, 2020). Terdapat dua hal yang sangat penting dalam proses adaptasi di lingkungan baru yakni faktor internal diri dan faktor eksternal (Hasanah, Priasmoro & Zakaria, 2022). Salah satu faktor internal diri sangat erat kaitannya dengan persepsi diri individu terhadap lingkungan begitupun sebaliknya faktor eksternal juga akan sangat berperang penting dalam proses melihat persepsi individu dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya. Dengan demikian peneliti berkeinginan untuk melihat persepsi diri mahasiswa baru pada fakultas Psikologi Universitas X.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dalam riset ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Aziza dkk (2023) kuantitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan

dalam menggambarkan, menunjukkan atau meringkas data secara konstruktif dengan mengacu pada gambaran statistik untuk memahami detail data dari sampel penelitian. Subjek penelitian yakni mahasiswa baru fakultas psikologi yang sekitar 1 minggu memasuki masa perguruan tinggi. Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa baru Fakultas Psikologi dengan total subjek 173 mahasiswa.

Instrumen penelitian yang digunakan yakni *the psychosocial perception scale* oleh Dholam, *et al.*, (2021) dengan 4 domain yakni *esthetics, function, positive emotions*, dan *social and personal relationship*. Aitem pada penelitian ini sebanyak 14 aitem yang mewakili setiap domain pada skala persepsi diri. Instrumen penelitian melalui uji validitas dengan melibatkan *expert review scale* untuk melihat bunyi aitem sudah memiliki kualitas yang tepat dalam mengukur persepsi diri mahasiswa serta nilai validitas konstruk tergolong tinggi dengan nilai *pearson correlation* ( $r$ ) > 0,40 (Dholam, *et al.*, 2021). Sedangkan nilai reliabilitas pada skala ini dalam kategori reliabel dengan nilai *cronbach  $\alpha$*  dalam *internal consistency* sebesar 0.809 (Dholam, *et al.*, 2021). Untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan aplikasi excel dan *software* SPSS untuk melihat norma kategori tingkatan persepsi diri mahasiswa baru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum masuk dalam pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang telah disebar, terlebih dahulu kita akan melihat norma kategori dalam penempatan subjek. Adapun norma kategori disajikan sebagai berikut:

**Tabel.1 Norma Kategori**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>
<b>Sangat Tinggi (ST)</b>	$\geq 51$
<b>Tinggi (T)</b>	43-50
<b>Sedang (S)</b>	35-42
<b>Rendah (R)</b>	27-34
<b>Sangat Rendah (SR)</b>	< 27

Berdasarkan data yang telah diperoleh maka dapat dikategorikan 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pada kategori sangat tinggi dengan poin di atas 51, kategori tinggi direntang poin 43 sampai 50, kategori sedang rentang poin 35 sampai 42, kategori rendah dengan rentang poin 27 sampai 34 serta

kategori sangat rendah dibawah poin 27. Adapun hasil data dapat disajikan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil penelitian didapat jumlah subjek yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 7% mahasiswa dari total sampel 173 mahasiswa, kemudian kategori tinggi 23% mahasiswa, sedang sebanyak 40% mahasiswa, rendah sebanyak 23% mahasiswa dan sangat rendah 7% mahasiswa. Jika melihat total disimpulkan dalam 3 kategori yakni tinggi sebanyak 30% dengan total 54 mahasiswa, kemudian rendah sebanyak 30% sebanyak 54 mahasiswa. Dengan hal demikian dapat dikatakan bahwa subjek ini memperlihatkan perbandingan yang seimbang antara kategori rendah dan tinggi.

Persepsi diri memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis (Wulandari dan Pratama, 2023; Hayundaka, 2023). Ketika mahasiswa memiliki persepsi diri yang tinggi maka akan memberikan peningkatan kesejahteraan psikologi yang baik pula, begitupun sebaliknya. Dengan demikian maka mahasiswa baru psikologi Universitas X masih banyak yang memiliki kesejahteraan psikologi yang rendah. Selain itu, Rokhmatika & Darminto, (2013) semakin baik persepsi diri maka akan semakin baik juga penyesuaian diri yang dimiliki. Mahasiswa yang memiliki persepsi diri tinggi diharapkan memiliki penyesuaian diri yang lebih optimal atau lebih baik. Mahasiswa psikologi Universitas X sebagian besar akan memiliki penyesuaian diri yang lebih baik dari total mahasiswa baru.

Persepsi diri juga dapat mempengaruhi hasil belajar (Mulyana, Hidayat, dan Sholih, 2013). Hal ini juga didukung dengan riset yang menyatakan bahwa persepsi diri semakin baik akan memberikan dampak prestasi belajar yang semakin baik (Sebastian, 2022; Kurniasih, 2023; Mulyono, 2023). Dengan demikian mahasiswa fakultas

psikologi Universitas X akan memiliki prestasi akademik serta hasil belajar yang seimbang antara yang optimal dan kurang optimal. Dengan adanya persepsi diri yang baik maka akan memberikan dampak yang lebih optimal dalam proses penyelesaian pendidikan di perguruan tinggi.

## **SIMPULAN**

Persepsi diri mahasiswa baru fakultas psikologi Universitas X memperlihatkan bahwa data yang seimbang antara yang memiliki persepsi diri tinggi dengan memiliki persepsi diri yang rendah. Semakin tinggi persepsi diri mahasiswa maka akan semakin baik dalam proses akademik serta kesejahteraan psikologisnya. Mahasiswa baru fakultas psikologi Universitas X akan memperlihatkan dinamika yang lebih kompleks kedepannya dalam menjalani proses akademiknya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aziza, N., dkk. (2023). *Metodologi Penelitian 1*. Media Sains Indonesia.
- Amelia, S., Asni, E., & Chairilisyah, D. (2014). *Gambaran Ketangguhan Diri (Resiliensi) pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Riau* (Doctoral dissertation, Riau University). <https://www.neliti.com/id/publications/189043/gambaran-ketangguhan-diri-resiliensi-pada-mahasiswa-tahun-pertama-fakultas-kedok>
- Dholam, K.P., Parkar, S.P., Dugad, J.A., Kharade, P.P., Shinde, A.A., Tech, S.D., & Gurav, S.V. (2021). Development of a psychosocial perception scale and comparison of psychosocial perception of patients with extra oral defects before and after facial prosthesis. *The Journal of Prosthetic Dentistry (JPD)*. <https://doi.org/10.1016/j.prosdent.2021.03.017>.
- Hasanah, A., Priasmoro, D.P., & Zakaria, A. (2022). Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Prodi DIIIKeperawatan Tahun Angkatan 2021 –2022di ITSK RS dr. Soepraoen Malang. *Journal of Borneo Holistic Health*, 5(1), hal 28-36. <https://doi.org/10.35334/borticalth.v5i1.2606>.
- Hasanah, F. N. (2019). Pengaruh Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi, Grift Dan Harapan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Tahun Pertama. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52120>.
- Hayundaka, A. (2023). Pengaruh Harga Diri terhadap Kesejahteraan Psikologis dan Kesepian pada Mahasiswa. 3(2), 171–176. <https://doi.org/10.22219/pjsp.v3i2.28365>.

- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat (1)*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Marchella, F., Matulesy, A., Pratitis, N. (2023). Academic Burnout pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Bagaimana Peranan Prokrastinasi Akademik dan Academic Burnout?. *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(1), hal. 28-37. <https://aksiologi.org/index.php/inner/article/download/827/595/4976>.
- Mulyana, A, Hidayat, S., & Sholih, S. (2013). Hubungan antara Persepsi, Minat, dan Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(3), pp. 315-330. <https://dx.doi.org/10.24832/jpnk.v19i3.291>.
- Mulyono, A.A. Pengaruh Persepsi Atas Model Pembelajaran dan Konsep Diri terhadap Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, Vol 6(2). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/herodotus/article/view/15280/5929>.
- Nabila, F.S., Arifiana, I.Y., Efendy, M. (2024). Persepsi Diri sebagai Faktor Penentu dalam Pengambilan Keputusan Jurusan Kuliah: Studi Kasus Siswa SMA. *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(2), hal 60-68. <https://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/jiwa/article/view/11694>.
- Nasruddin, D., & Pandjaitan, L.N. (2024). Self-Regulated Learning on Academic Stress of Students Working on Their Thesis. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan (JPPP)*, 8(3). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/issue/view/2759>.
- Ramanda, R., Akbar, Z. R. A., & Wirasti, M.K. (2019). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Body Image Bagi Perkembangan Remaja. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2). <https://dx.doi.org/10.22373/je.v5i2.5019>.
- Rahayu, M. N. M., & Arianti, R. (2020). Penyesuaian Mahasiswa Tahun Pertama di Perguruan Tinggi: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uksw. *Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi*, 4(2), 74 -74. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v4i2.26681>.
- Rokhmatica, L., & Darminto, E. (2013). Hubungan antara persepsi terhadap dukungan sosial teman sebaya dankonsep diri dengan penyesuaian diri disekolah pada siswa kelas unggulan. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 149–157. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/1940>.
- Sebastian, D.R. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa atas Lingkungan dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(2). <https://doi.org/10.47492/jip.v3i2.1771>.
- Wulandari, R., & Pratam, S. (2023). Eksplorasi Persepsi Diri dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa. *Jurnal J-BKPI*, 3(1). <https://doi.org/10.26618/jbkpi.v3i1.13682>.